

BAB I

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini berkembang pesat seiring berjalannya waktu pertumbuhan teknologi mencakup berbagai inovasi canggih, telah membawa dampak besar pada efisiensi, transparansi, dan keamanan dalam pengelolaan data dan informasi[1][2]. Di era teknologi saat ini, teknologi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat signifikan, dan pertumbuhan teknologi informasi saat memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas. salah satunya mempengaruhi pelayanan administrasi publik di instansi pemerintahan seperti Balai desa[3][4].

Desa, yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional, adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yurisdiksi dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Desa memiliki batas wilayah yurisdiksi dan memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat[5][6]. Desa Honggosoco merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Desa Honggosoco terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Urusan Pemerintah, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum, Kepala Dusun, dan Administrasi Desa[7]. Salah satu sektor penting di dalam pemerintahan Desa Honggosoco adalah sektor pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh kepala urusan umum[8].

Kepala urusan umum memiliki tugas di bagian surat-menyurat yang dimana masih dilakukan secara tertulis di buku. Kaur Umum membuat surat keterangan dengan mengetik menggunakan Microsoft Word, mencetaknya, kemudian meminta tanda tangan kepala desa[9]. Setelah itu, surat yang telah ditanda tangani diserahkan kepada masyarakat dan ini memerlukan waktu cukup lama. Selain itu, Kepala Urusan Umum mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan dan arsip karena pencatatan data masih dilakukan dengan buku besar, yang menyulitkan pencarian data serta berisiko terhadap kerusakan, kebakaran, atau kehilangan data[10][11]. Dengan memanfaatkan sistem terkomputerisasi, pengaksesan informasi melalui media elektronik dapat dipermudah. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih mendorong penggunaan dan pemanfaatan teknologi di berbagai bidang, termasuk di Balai Desa Honggosoco[12]. Oleh karena itu, diperlukan teknologi informasi yang profesional untuk menunjang efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Sehingga Pada proses penelitian ini menggunakan Perancangan menggunakan metode UML yang membantu pendeskripsian dan desai system perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek UML yang mencakup diagram kasus, aktivitas, urutan, dan kelas. [13][14].

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem untuk mengelola kegiatan serta hasil kegiatan guna meningkatkan pelayanan administrasi masyarakat di Balai Desa Honggosoco agar menjadi lebih cepat dan efisien. Diharapkan dengan ada nya metode perancangan ini dapat membantu pengembang dan peneliti lain dalam membuat suatu sistem pembuatan dan pengarsipan surat di desa Honggosoco maupun instansi lainnya.